

Daftar Istilah

<i>Balanced Scorecard</i>	digunakan untuk mengetahui tujuan bisnis dan kunci dari kebutuhan informasi, sekaligus mengukur performansinya.
Dokumen PSSI	dokumen yang berisi tentang perencanaan strategis untuk pembangunan dan pengembangan sistem informasi dari suatu lembaga atau perusahaan.
<i>EA Scorecard</i>	merupakan metode untuk mengukur keberhasilan dari <i>Enterprise Architecture</i>
<i>Prototype</i>	contoh awal yang nyata dari sebuah sistem yang dikembangkan sebagai gambaran dari sistem yang sesungguhnya.
SWOT	Analisis berdasarkan <i>Strength</i> , <i>Weakness</i> , <i>Opportunity</i> , dan <i>Threat</i> baik pada proses bisnis maupun IT pada suatu lembaga atau organisasi.
<i>Value Chain</i>	Sembilan aktifitas perusahaan yang dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu lima aktivitas utama dan empat aktivitas pendukung.

1.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, sebagian besar organisasi dalam sektor industri, perdagangan, maupun pemerintahan secara fundamental sangat tergantung dengan sistem informasi (SI) yang dimiliki. Sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung proses bisnis yang telah berjalan, tetapi juga menciptakan peluang-peluang baru yang memberikan persediaan sumber keunggulan yang bersaing [11].

Guna mendukung kegiatan yang ada, SMA Negeri 1 Rembang sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Rembang juga memanfaatkan SI . SI yang telah dimanfaatkan saat ini yaitu *website* Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). *Website* PPDB ini telah dimanfaatkan selama 3 tahun kebelakangan (2013-2015). SMA Negeri 1 Rembang juga memiliki *website* sekolah sebagaimana lembaga pemerintahan yang lain. *Website* ini memberikan informasi-informasi sekolah. Untuk mendukung SI dan *website* tersebut, SMA Negeri 1 Rembang juga telah menggunakan *server* sendiri.

Keberhasilan memanfaatkan SI seperti *website* PPDB ini mendorong divisi TI SMA Negeri 1 Rembang untuk mengembangkan SI yang lain guna mendukung kegiatan-kegiatan lainnya, terutama dalam kegiatan akademik. Oleh karena itu dibutuhkan suatu Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI). Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menghasilkan dokumen PSSI sebagai acuan bagi divisi TI SMA Negeri 1 Rembang dalam mengembangkan SI untuk beberapa tahun kedepan. Dalam penelitian ini, digunakan metode PSSI yang ditulis oleh Anita Cassidy dalam bukunya yang berjudul “*A Practical Guide to Information System Strategic Planning*”. Metode. Metode ini cocok untuk perusahaan yang ingin mengembangkan proses bisnisnya karena tidak hanya perencanaan strategis pada sisi IT, tetapi juga membahas lebih fokus pada bisnis, tujuan bisnis dan arahan bisnisnya. Beberapa perencanaan strategis lainnya hanya fokus ke bidang IT dibandingkan dengan sisi bisnisnya. Dalam proses perencanaan strategis menurut Anita Cassidy, terbagi dalam 4 fase, yaitu : fase *visioning*, fase *analysis*, fase *direction*, dan fase *recommendation*[2].

1.2. Perumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah dari tugas akhir ini

1. Bagaimana melaksanakan Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) untuk SMA 1 Rembang dengan metode Anita Cassidy?

2. Seberapa baik hasil dokumen Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) jika diukur menggunakan *Enterprise Architectur ScoreCard* (*EA ScoreCard*)?

Sedangkan untuk lingkup yang menjadi batasan tugas akhir ini diantaranya

:

1. *Prototype* yang dibuat merupakan beberapa SI yang direkomendasikan dari dokumen PSSI.
2. *Prototype* dibangun berbasis *web*, menggunakan *php* dan *database mySQL*.

1.3. Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari tugas akhir ini

1. Mengimplementasikan metode Anita Cassidy dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) pada SMA Negeri 1 Rembang.
2. Menyusun dokumen PSSI pada SMA Negeri 1 Remabgn.
3. membuat *prototype* beberapa SI yang direkomendasikan berdasarkan dokumen PSSI tersebut.

1.4. Metodologi

Berikut beberapa metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini:

1. Studi Literatur
Metode ini dilakukan dengan cara mencari teori yang menjadi acuan dan mendukung dalam tugas akhir ini. teori-terori tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal/*paper*, dan tugas akhir yang lain.
2. Observasi
Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode guna mengumpulkan data.
3. Wawancara
Metode ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden guna mengumpulkan data.
4. Analisis
Metode ini dilakukan sebagai kelanjutan dari metode observasi dan wawancara. Setelah mendapatkan data dari obserbasi dan wawancara, kemudian dilakukan analisis data tersebut guna menentukan rancangan sistem.
5. Pembuatan Laporan
Metode ini dilakukan sebagai tahap akhir dari tugas akhir ini. pembuatan laporan meliputi penyusunan dokumen Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI).

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB 2 DASAR TEORI

Pada bab ini berisi tentang beberapa teori yang menjadikan landasan penelitian dan sebagai pendukung selama proses penelitian. Teori-teori ini terutama yang menyangkut dalam hal Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI), dan segala hal yang berhubungan dengan tugas akhir ini.

BAB 3 PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang alur penelitian yang digambarkan dalam bentuk *flowchart*. Alur disini yang dimaksud merupakan proses yang terdapat dalam PSSI dengan metode Anita Cassidy dengan empat fase yaitu fase *visioning*, fase *analysis*, fase *direction*, dan fase *recomendation*.

BAB 4 IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang proses implementasi pelaksanaan PSSI dengan metode Anita Cassidy, pengujian dokumen PSSI menggunakan *EA Scorecard*, serta proses pembuatan *prototype* beberapa SI hasil dari rekomendasi dokumen PSSI.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

2.DASAR TEORI

2.1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Rembang

SMA Negeri 1 Rembang terbentuk tahun 1961 atas Prakarsa Bupati KDH tk. II Rembang, R. Islan Soebroto dengan nama awal SMA ABC Rembang. Sekolah Menengah Atas tersebut menempati gedung PGRI Rembang. Pada tahun 1962, Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia memutuskan dan menetapkan bahwa terhitung mulai 1 Agustus 1962, membuka SMA Negeri (gaya baru) di Kabupaten Rembang sekaligus mengambil alih SMA Swasta Kabupaten Rembang menjadi SMA Negeri gaya baru. SMA ABC Rembang dinegerikan dengan SK. 21 / SK / B / III tanggal 10 september 1962 dengan status filial SMA Negeri Pati. Setelah sempat berpindah gedung pada tahun 1963 di Jalan Sudirman nomor 127 Rembang (sekarang SMP Negeri 2 Rembang), pada tahun 1975 gedung SMA Negeri 1 Rembang beralamatkan di Jalan Untung Suropati nomor 5 (sekarang Jalan Gajah Mada No. 5 Rembang), Desa Magersari, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang hingga sekarang.

SMA Negeri 1 Rembang merupakan salah satu SMA terbaik di Kabupaten Rembang. Hal ini bisa dilihat sejak tahun 2003 dibawah pimpinan Drs. Koesnandar, Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Rembang (pada saat itu disebut SMU) ditunjuk sebagai sekolah percontohan (mini piloting) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun Pelajaran 2003/2004. Kemudian tahun 2005 SMA Negeri 1 Rembang membuka program baru yaitu kelas immerse Tahun Pelajaran 2005/2006. Terdapat dua kelas immerse dimana dalam proses belajar mengajar menggunakan pengantar Bahasa Inggris dengan presentase yang telah ditentukan. Pada tahun 2007, SMA Negeri 1 Rembang mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk menyelenggarakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang merupakan satu di antara 99 sekolah di Indonesia yang menyelenggarakan RSBI.[9]

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, SMA Negeri 1 Rembang menjalin kerjasama dengan beberapa pihak seperti Nagoya University, Jepang, Sekolah Menengah Atas Negeri Eyup Anadolu Lisesi, Istanbul, Turki, dan lain-lain.

2.2. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) adalah pendekatan sistematis untuk menentukan mana yang paling efektif dan efisien berkaitan dengan kepuasan pemenuhan kebutuhan informasi [10]. Secara umum, PSSI menyangkut tiga hal, yaitu Identifikasi dimana saat ini anda berada, identifikasi apa yang anda inginkan di masa depan, dan identifikasi bagaimana untuk mendapatkan apa yang anda inginkan di masa depan [2].

Strategi SI/TI terdiri dari dua bagian, yaitu komponen SI dan komponen TI. Strategi SI menentukan kebutuhan atau permintaan organisasi terhadap informasi dan sistem yang mendukung dari strategi bisnis. Sedangkan Strategi TI berkonsentrasi pada teknologi yang digunakan untuk mendukung permintaan organisasi terhadap informasi tersebut. Mengembangkan strategi SI/TI merupakan proses berpikir secara strategis dan perencanaan untuk pengelolaan jangka panjang yang efektif dan memiliki dampak optimal terhadap sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) yang dilengkapi dengan sistem manual dan komputer, teknologi komputer, dan telekomunikasi, termasuk mencakup aspek organisasi [11].

2.3. Metode Anita Cassidy

Metode Anita Cassidy merupakan salah satu metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) yang terdapat dalam bukunya yang berjudul “*A Practical Guide to Information System Strategic Planning*”. Dalam bukunya, PSSI dilakukan dalam empat fase, yaitu : fase *visioning*, fase *analysis*, fase *direction*, dan fase *recomendation*. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut tentang fase-fase tersebut :

2.3.1. Fase *Visioning*

Fase *visioning* merupakan fase pertama yang dilakukan. Fokus utama pada fase ini yaitu untuk mendapatkan dan mengetahui situasi bisnis, arahan, visi bisnis yang dijalankan ke depan dari organisasi atau perusahaan [2].

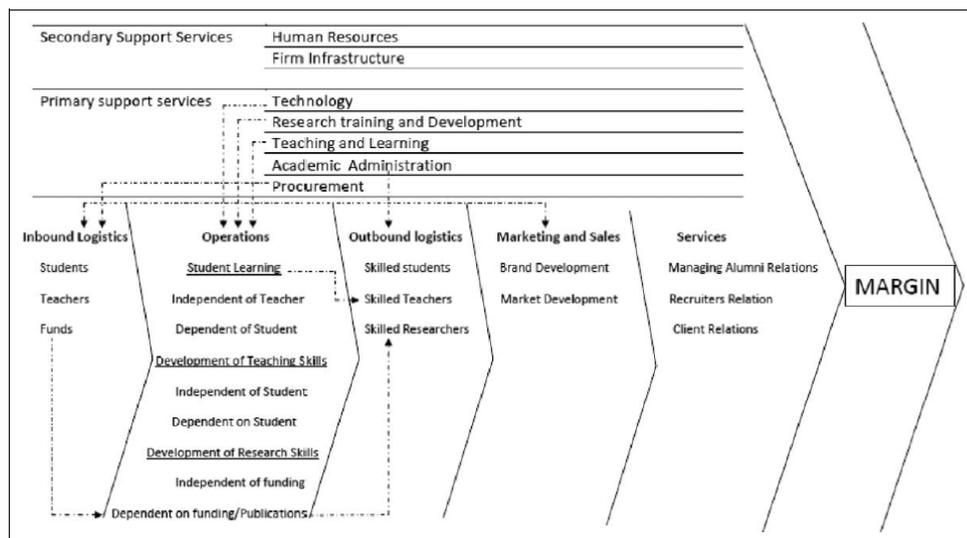
Pada tahap ini pertama akan didokumentasikan tentang situasi bisnis, yaitu menyangkut struktur organisasi, informasi, arahan, serta proses bisnis yang ada pada perusahaan. Kemudian dokumentasi situasi bisnis tersebut dianalisis menggunakan analisis SWOT dan analisis *Value Chain*. Analisis SWOT mengidentifikasi faktor internal perusahaan (*Strength* dan *Weakness*) dan faktor eksternal perusahaan (*Opportunities* dan *Threats*)[6]. Analisis SWOT tentang bisnis ini sangatlah penting karena terdapat beberapa aspek yang dapat berpengaruh terhadap SI, dan mungkin berpeluang untuk perbaikan kekurangan atau meningkatkan kekuatan dari perusahaan [2].

Sedangkan *Value Chain* merupakan salah satu sisi penting dari suatu perusahaan, proses inilah yang menghantarkan produk mulai dari produsen, kemudian ke supplier hingga diterima konsumen. Dengan dilibatkannya teknologi dalam rantai ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses-proses yang terdapat didalamnya [2].



Gambar 2-1: Value Chain Michael Porter

Value Chain yang dikembangkan oleh Michael Porter (1985) biasanya digunakan untuk perusahaan yang menghasilkan produk, maka dari itu dibutuhkan penyesuaian pada lembaga pendidikan. Berikut merupakan penyesuaian Value Chain pada lembaga pendidikan[7].



Gambar 2-2: Higher Education Value Chain

Dalam Gambar 2-2 tersebut, terbagi menjadi lima aktivitas utama dan tujuh aktivitas pendukung. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut.

Aktivitas Utama

- *Inbound Logistics*
Aktivitas ini menyangkut dengan pendaftaran siswa dan rekrutmen pengajar dan staf.

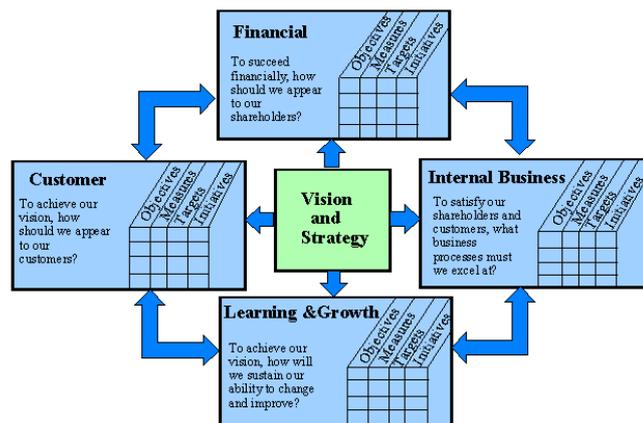
- *Operations*
Aktivitas ini menyangkut dengan proses pendidikan siswa, pengembangan kemampuan pengajar, serta pengembangan penelitian.
- *Outbound Logistics*
Aktivitas ini menyangkut dengan hasil dari aktivitas *operations* yaitu tentang keberhasilan siswa dalam proses pendidikan (penilaian), keberhasilan pengajar dalam mendidik, serta keberhasilan penelitian dalam menghasilkan jurnal/artikel.
- *Marketing and Sales and Services*
Dua aktivitas utama ini tidak terdefiniskan secara jelas dalam lembaga pendidikan. *Marketing and Sales* menyangkut dengan proses sosialisasi dengan pihak luar dalam proses pendaftaran siswa dan perekrutan pengajar/staf. Pada lembaga pendidikan tertentu juga dilakukan proses sosialisasi melalui iklan. Selain itu alumni juga bisa berperan dalam dua aktivitas utama ini.

Aktivitas Pendukung

Aktivitas pendukung merupakan kekuatan baru dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan kepentingannya, aktivitas pendukung dibagi menjadi aktivitas primer (kritis) dan sekunder. Aktivitas primer menyangkut *Procurement* (mendorong pendapatan), *technology* (membantu efisiensi biaya), *research training and development* (pelatihan pengajar), *teaching and learning* (membantu pengajar dalam proses pengajaran ke siswa), dan *academic administration* (membantu kontrol dan monitor performa). Sedangkan Aktivitas sekunder yaitu menyangkut dengan *human resources* dan *firm infrastructure*, dimana aktivitas ini tidak signifikan memberikan dampak langsung pada aktivitas utama.

Setelah dilakukan analisis SWOT dan analisis *Value Chain*, kemudian menentukan *Business/IT Link*. *Business/IT Link* ini terdiri dari *IS Implications*, *Key Business Measures*, *Key Business Requirements*, dan *Business Process Improvements*. *IS Implications* yaitu menentukan hubungan antara misi, visi dan tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan dengan setiap SI yang digunakan pada perusahaan tersebut. Sedangkan *Key Business Measures* yaitu mengidentifikasi kebutuhan informasi utama tentang arah dan kondisi bisnis [2]. Proses ini menggunakan analisis *Balanced Scorecard* [3].

Balanced Scorecard memiliki empat perspektif dalam pengukurannya, yaitu *financial*, *customer*, *internal processes*, dan *organizational learning and people*. Berikut penjelasan lebih lanjut.



Gambar2-3: *Balanced Scorecard*

1. *Financial* : bagaimana penggunaan keuangan dalam perusahaan?
2. *Customer* : bagaimana performansi di mata pelanggan?
3. *Internal Process* : bagaimana pembentukan proses, dokumentasi dan pengukurannya, sebanyak apa waktu yang dihabiskan?
4. *Organizational Learning and People* : bagaimana kemampuan belajar dan memperbaiki diri, pelatihan yang dibutuhkan, dan kepuasan pegawai?

Dari *Key Business Measures* kemudian dilanjutkan dengan menentukan *Key Business Requirement*. *Key Business Requirement* merupakan analisis kebutuhan bisnis utama yang diperlukan dalam perusahaan. Kebutuhan ini menyangkut peningkatan-peningkatan proses bisnis maupun dukungan SI.

Proses terakhir dari *Business/IS Link* yaitu *Business Process Improvements*, yaitu rekomendasi penyempurnaan/improvisasi terhadap proses bisnis yang ada pada perusahaan jika diperlukan.

2.3.2. Fase Analysis

Fase *Analysis* merupakan fase ke dua. Fokus utama dari fase *analysis* yaitu memahami tentang situasi SI saat ini pada perusahaan, menganalisis SI tersebut dengan kebutuhan bisnis, dan merekomendasikan pengembangan ke depan [2].

Pada fase ini pertama akan didokumentasikan kondisi SI saat ini. kondisi SI ini menyangkut *IT Organization*, *IT Processes*, *Business Application*, dan *Technical Infrastructure*. Berikut penjelasan lebih lanjut :

- *IT Organization* : mengetahui struktur organisasi pada SI, jabatan, serta tanggung jawab masing-masing jabatan.
- *IT Processes* : mengetahui proses-proses apa saja yang dilakukan guna mendukung jalannya SI.
- *Business Application* : mengetahui aplikasi apa saja yang ada pada SI.

- *Technical Infrastructure* : mengetahui infrastruktur yang mendukung berjalannya SI, meliputi *network infrastructure, desktop client environment, & server client environment*.

Setelah didokumentasikan situasi SI saat ini, kemudian dilanjutkan dengan *IS Industry*. *IS Industry* untuk mengetahui kondisi SI saat ini pada perusahaan dengan tren yang ada pada industri. dalam proses ini digunakan *benchmark Statistic* dengan pembandingan beberapa perusahaan sejenis.

Proses selanjutnya yaitu *IS Assessment*. Proses penilaian SI ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT sebagaimana seperti pada fase *visioning*, namun terfokus pada SI saat ini. kemudian hasil SWOT akan dianalisis dengan matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) dan matriks EFAS (*External Factors Analysis Summary*). Matriks IFAS akan menggunakan *Strength* dan *Weakness* dari hasil SWOT. Sedangkan matriks EFAS akan menggunakan *Opportunities* dan *Threats* dari hasil SWOT. Selain itu, SI saat ini juga akan dianalisis menggunakan *IS Scorecard*. Dalam hal ini *IS Scorecard* digunakan untuk mengetahui kondisi SI yang meliputi beberapa aspek, yaitu *strategy, people/organization, processes, business application, dan technical infrastructure*.

Proses terakhir pada fase *Analysis* yaitu menentukan rekomendasi. Rekomendasi yang dimaksud yaitu rekomendasi dari hasil matriks IFAS dan EFAS.

2.3.3. Fase Direction

Fase *direction* merupakan fase ke tiga. Fokus utama pada fase ini yaitu menentukan arah tingkat tinggi dan perencanaan untuk SI ke depannya [2]. Pada fase ini pertama akan ditentukan *IS High Level Direction*, yaitu menentukan visi, misi, dan tujuan, serta strategi untuk mengembangkan SI kedepan.

Kemudian proses dilanjutkan dengan menentukan *IS Direction*. *IS Direction* ini berisikan rekomendasi rancangan berupa kandidat aplikasi, *technical infrastructures, IT organizations, dan IT Process*. Kandidat aplikasi merupakan aplikasi-aplikasi yang direkomendasikan untuk dibangun kedepan. *Technical Infrastructures* merupakan rancangan infrastruktur pendukung berjalannya SI yang direkomendasikan, seperti menyangkut *network infrastructures*. *IT organizations* merupakan rekomendasi struktur organisasi dan jabatan serta tanggung jawab di setiap jabatannya dalam divisi TI. Dan *IT Process* merupakan rekomendasi proses-proses apa saja yang perlu dilakukan guna mendukung jalannya SI.

2.3.4. Fase Recommendation

Fase *Recommendation* merupakan fase ke empat. Fokus utama pada fase ini yaitu menentukan rekomendasi berupa Proyek dan *roadmap* dalam pengembangan SI serta diakhiri dengan penyerahan dan presentasi dokumen PSSI [2].

Rekomendasi Proyek berisikan nama-nama proyek, fitur, sistem, dan siapa yang berhak bertanggung jawab dalam pelaksanaan proyek. Sedangkan *roadmap* berisi urutan pengerjaan proyek dalam jangka beberapa tahun ke depan.

2.4. *Enterprise Architecture Scorecard*

Enterprise Architecture (EA) Scorecard merupakan metode untuk mengukur keberhasilan dari suatu *enterprise architecture* [8]. Dalam hal penelitian ini *EA Scorecard* digunakan untuk mengukur keberhasilan dari dokumen PSSI.

EA Scorecard terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut EA yang dikelompokkan dalam enam level abstraksi yaitu *contextual level*, *environmental level*, *conceptual level*, *logical level*, *physical level*, dan *transformational level*. Sedangkan tiap pertanyaan memiliki empat aspek *enterprise* yang diukur, yaitu *business or organization*, *information system*, dan *technology infrastrucur*. Dari empat aspek *enterprise* tersebutlah dapat diketahui keberhasilan dari dokumen PSSI.

3.PERANCANGAN SISTEM

3.1. Rencana Kerja Penelitian Berdasarkan Metode Anita Cassidy

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini dalam melakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi (PSSI) pada SMA Negeri 1 Rembang yaitu menggunakan metode Anita Cassidy yang terdapat pada bukunya bukunya yang berjudul *A Practical Guide to Information System Strategic Planning*. Metode ini dibagi menjadi empat fase, yaitu *visioning*, *analysis*, *direction*, dan *recommendation*. Berikut penjelasan fase-fase tersebut dalam rencana kerja pelaksanaan PSSI pada SMA Negeri 1 Rembang.

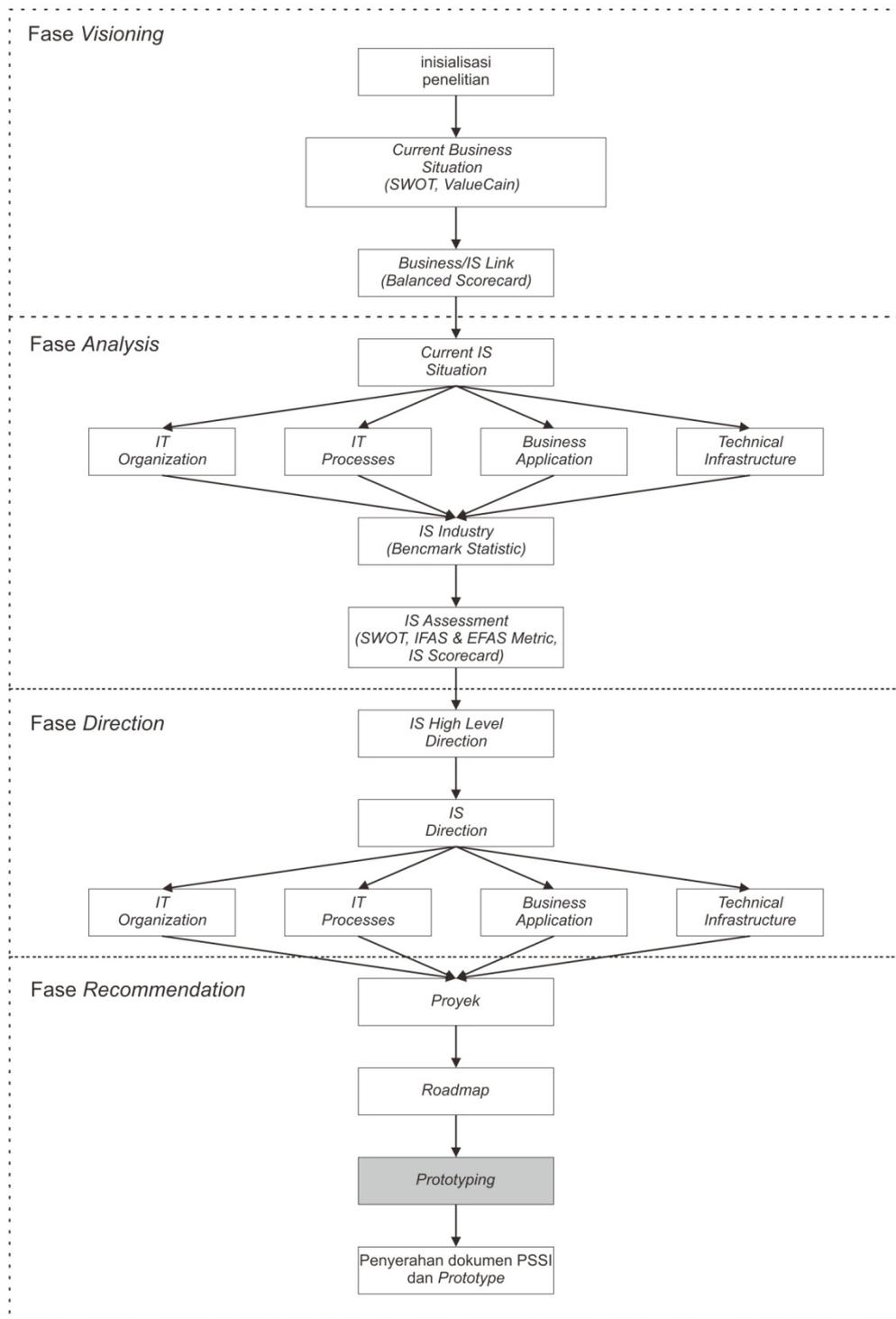
3.1.1. Fase Visioning

Fase pertama ini berfokus untuk mengetahui situasi bisnis, arahan, visi bisnis di SMA Negeri 1 Rembang. Sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu inisialisasi penelitian, seperti menentukan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup, dan pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam penelitian.

Kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi visi, misi, dan arahan yang ada pada SMA Negeri 1 Rembang. Dokumentasi ini didapatkan dari dokumen visi misi serta dilakukan wawancara untuk mendapatkan penjelasan langsung dari pihak SMA Negeri 1 Rembang. Kemudian dilanjutkan dengan dokumentasi struktur organisasi. Dokumentasi ini juga didapatkan dari dokumen struktur organisasi serta dilakukan wawancara agar diketahui setiap posisi jabatan serta tanggung jawab yang dimiliki.

Dari struktur organisasi ini akan diketahui kegiatan-kegiatan apa saja yang ada pada SMA Negeri 1 Rembang berdasarkan dari setiap tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap jabatan dalam organisasi. Di sini juga didapatkan informasi-informasi utama yang ada pada SMA Negeri 1 Rembang, serta proses bisnis apa saja yang ada di SMA Negeri 1 Rembang. Dokumentasi visi, misi, dan arahan; struktur organisasi; informasi; dan proses bisnis inilah yang menyusun dokumentasi *Current Business Situation*.

Kemudian dari dokumentasi *current business situation*, dilanjutkan dengan proses analisis menggunakan analisis SWOT. Dengan Analisis SWOT akan didapatkan faktor internal (*Strength* dan *Weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity*) yang berpengaruh di SMA Negeri 1 Rembang. Faktor SWOT ini sangat penting karena beberapa aspek dapat berpengaruh besar pada SI. Selain analisis SWOT, juga dilakukan analisis *Value Chain*. Berdasarkan proses bisnis yang ada pada SMA Negeri 1 Rembang, proses bisnis ini akan dikelompokkan pada aktivitas utama maupun pendukung pada *Value Chain*. Dengan adanya analisis *Value Chain* dapat ditentukan prioritas proses bisnis serta bagaimana nanti penggunaan SI dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis tersebut.



Gambar 3-1: Flowchart Rencana Kerja Metode Anita Cassidy[2]

Kemudian dilanjutkan dengan *Business/IS Link*. Di sini adakan ditentukan hubungan proses bisnis pada SMA Negeri 1 Rembang dan semua yang terlibat didalamnya terhadap SI. *Business/IS Link* terdiri dari *IS Implication*, *Key Business Measures*, *Key Business Requirements*, dan *Business Process Improvements*. *IS Implication* menggambarkan hubungan visi, misi, dan tujuan di SMA Negeri 1 Rembang dengan SI yang telah ada dan sejauh mana SI tersebut berpengaruh. *Key Business Requirements* mengetahui arah dari proses bisnis yang ada di SMA Negeri 1 Rembang. Proses ini menggunakan *Balanced Scorecard* dengan perspektif *financial*, *customer*, *internal business*, dan *learning and growth*. *Key Business Requirements* menentukan kebutuhan utama proses bisnis yang ada pada SMA Negeri 1 Rembang. Dan *Business Process Improvement* berisi tentang rekomendasi peningkatan proses bisnis yang ada pada SMA Negeri 1 Rembang.

3.1.2. Fase Analysis

Fase kedua ini berfokus pada memahami tentang situasi SI di SMA Negeri 1 Rembang saat ini, menganalisis SI tersebut dengan kebutuhan bisnis, dan merekomendasikan strategi pengembangan ke depannya. Proses diawali dengan dokumentasi *Current IS Situation* dengan mewawancarai divisi TI SMA Negeri 1 Rembang dan observasi. *Current IS Situation* ini terdiri dari dokumentasi *IT organization*, *IT Processes*, *Business Application*, dan *Technical Infrastructure*.

IT organization berisi tentang struktur organisasi pada pihak divisi TI di SMA Negeri 1 Rembang dengan jabatan dan pertanggung jawabannya. *IT Processes* berisi tentang proses-proses TI apa saja yang dilakukan guna mendukung berjalannya SI di SMA Negeri 1 Rembang. *Business Application* berupa aplikasi-aplikasi apa saja yang ada di SMA Negeri 1 Rembang. Dan *Technical Infrastructure* berisi infrastruktur SI apa saja yang digunakan di di SMA Negeri 1 Rembang, baik dari segi komputer, server, maupun jaringan.

Setelah melakukan dokumentasi *Current IS Situation*, kemudian dilakukan *IS Industry*. Di sini yaitu membandingkan kondisi SI di SMA Negeri 1 Rembang dengan pembanding sekolah-sekolah sejenisnya. Agar diketahui bagaimana posisi SI SMA Negeri 1 Rembang terhadap sekolah lain. Proses ini dilakukan dengan *Benchmark Statistic* yang berisi tren-tren SI apa saja yang digunakan sekolah lain dengan apa yang telah ada di SMA Negeri 1 Rembang.

Setelah melakukan *Benchmark Statistic*, kemudian dilakukan *IS Assesment*. *IS Assesment* dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT SI, analisis *IS Scorecard*, dan Matriks *IFAS & EFAS*. Analisis SWOT pada SI sebagaimana analisis SWOT pada fase *visioning*, namun khusus untuk SI. Analisis ini berisi tentang faktor internal (*Strength* dan *Weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity*) yang berpengaruh pada SI di SMA Negeri 1 Rembang. Dari faktor internal dilakukan pengukuran dengan matriks *IFAS* dan dari faktor eksternal dilakukan pengukuran dengan matriks *EFAS*. Dari analisis SWOT dan matriks *IFAS & EFAS* ini dapat ditentukan rekomendasi strategi dalam penentuan SI berdasarkan posisi kuadran. Sedangkan dari *IS Scorecard* akan didapatkan kondisi